

ABSTRAK

Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor terhadap perusahaan yang diragukan kelangsungan usahanya. Adanya opini audit *going concern* disebabkan beberapa faktor yang menyebabkan kelangsungan usaha perusahaan terganggu. Opini audit *going concern* muncul sebagai peringatan untuk para pengguna laporan keuangan dan digunakan oleh mereka sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan, strategi bisnis, dan mekanisme *corporate governance* secara simultan dan parsial terhadap opini audit *going concern* (studi empiris pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan data yang diambil adalah sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 220 sampel selama lima tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan IBM SPSS 23 sebagai alat uji statistik dan hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel risiko keuangan, strategi bisnis, dan mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Secara parsial risiko keuangan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*, dan strategi bisnis berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan mekanisme *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Saran untuk penulis selanjutnya, untuk menambah variabel yang berbeda di luar penelitian dan memperluas objek penelitian. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Kata kunci: Mekanisme Corporate Governance, Opini Audit Going Concern, Risiko Keuangan, Strategi Bisnis